



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN *CA LARING*
DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DENGAN
PENERAPAN TEKNIK AFIRMASI POSITIF DI RUANG
SALMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Keperawatan Ners

Disusun Oleh :

Rois Aldi Prasetyo,S.Kep
2022030086

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CA LARING
DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DENGAN
PENERAPAN TEKNIK AFIRMASI POSITIF DI RUANG
SALMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Keperawatan Ners

Disusun Oleh :
Rois Aldi Prasetyo,S.Kep
2022030086

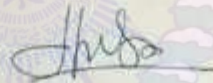
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CA LARING
DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DENGAN
PENERAPAN TEKNIK AFIRMASI POSITIF DI RUANG
SALMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 21 Desember 2023

Pembimbing



(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep., Sp.Kep. J)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Ulami, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Diajukan Oleh :

Nama : Rois Aldi Prasetyo

NIM : 2022030086

Prodi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien CA Laring Dengan Harga Diri Rendah Situasional Dengan Penerapan Teknik Afirmasi Positif Diruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu

(Sawiji, M.Sc)

Penguji dua

(Ike Mardiaty Agustin, M.Kep, Sp.Kep J)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 21 Desember 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Rois Aldi Prasetyo
NIM : 2022030086



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Rois Aldi Prasetyo
NIM : 2022030086
Program Studi : Profesi Ners
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien CA Laring Dengan Harga Diri Rendah Situasional Dengan Penerapan Teknik Afirmasi Positif Diruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen
Pada Tanggal : 21 Desember 2023
Yang menyatakan


Rois Aldi Prasetyo

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Ca Laring* Dengan Harga Diri Rendah Situasional Dengan Penerapan Afirmasi Positif Di Ruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong” Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kelancaran.
2. Kedua Orang tua saya terutama ibu saya (Rudi Widi Astuti) dan bapak saya (Tohirin) yang senantiasa mendo'akan saya, memberikan semangat, dan meridhoi saya dijalan kesehatan.
3. Diri saya sendiri (Rois Aldi Prasetyo) yang telah berjuang sampai detik ini.
4. RS PKU Muhammadiyah Gombong selaku tempat penelitian dimana peneliti melakukan studi kasus ini.
5. Dr. Hj. Herniyatun, M. Kep, Sp. Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Ibu Wuri Utami, M.Kep, selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
7. Ibu Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,Sp.Kep.J, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran.
8. Bapak Sawiji, M.Sc, selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saran dan dukungan.
9. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang selalu memberikan semangat dan inspirasi setiap saat.

Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan dan pendidikan.

Gombong, 21 Desember 2023

(Rois Aldi Prasetyo)



Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, 21 Desember 2023

Rois Aldi Prasetyo¹⁾, Ike Mardiaty Agustin²⁾.
prasetyoroisaldi@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN CA LARING DENGAN HARGA DIRI RENDAH SITUASIONAL DENGAN PENERAPAN TEKNIK AFIRMASI POSITIF DI RUANG SALMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar belakang: Harga diri rendah merupakan perasaan tidak berharga, tidak berarti, dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri. Penanganan harga diri rendah dapat menggunakan terapi non farmakologi dengan penerapan teknik afirmasi positif.

Tujuan: Untuk menguraikan asuhan keperawatan dengan penerapan teknik afirmasi positif untuk mengatasi harga diri rendah pada pasien CA Laring.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan subjek studi kasus 5 orang menggunakan kuesioner *SELF-ESTEEM ROSNEBERG SELF ESTEEM SCALE*, format asuhan keperawatan, SOP teknik afirmasi positif selama 3x pertemuan, lembar observasi, analisa data presentase, dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Hasil: Hasil intervensi keperawatan berupa penerapan teknik afirmasi positif menunjukkan adanya klien yang mengalami peningkatan harga diri dengan selisih 6-7 skor.

Kesimpulan: kombinasi penerapan teknik afirmasi positif dapat meningkatkan harga diri pada pasien CA Laring.

Rekomendasi: Diharapkan penerapan teknik afirmasi positif dapat diterapkan pada pasien dengan harga diri rendah di Rumah Sakit.

Kata Kunci :

CA Laring, Harga Diri Rendah, Teknik Afirmasi Poistif.

¹⁾ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nurse Professional Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, 21 Desember 2023

Rois Aldi Prasetyo¹⁾, Tri Sumarsih²⁾.
prasetyoroisaldi@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE FOR LARYNX CA PATIENTS WITH SIUATIONAL LOW SELF-ESTEEM USING POSITIVE AFFIRMATION TECHNIQUES IN THE SALMA ROOM OF PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background: Low self-esteem is a prolonged feeling of worthlessness, worthlessness and low self-esteem due to negative evaluation of oneself and one's abilities. Handling low self-esteem can use non-pharmacological therapy by applying positive affirmation techniques.

Objective: To describe nursing care using positive affirmation techniques to overcome low self-esteem in Laryngeal CA patients.

Method: This research used a descriptive method with case study subjects of 5 people using the SELF-ESTEEM ROSNEBERG SELF ESTEEM SCALE questionnaire, nursing care format, SOP for positive affirmation techniques during 3 meetings, observation sheets, percentage data analysis, carried out at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Results: The results of nursing intervention in the form of applying positive affirmation techniques showed that clients experienced an increase in self-esteem with a difference of 6-7 scores.

Conclusion: The combination of applying positive affirmation techniques can increase self-esteem in Laryngeal CA patients.

Recommendation: It is hoped that the application of positive affirmation techniques can be applied to patients with low self-esteem in hospitals.

Keywords :

Larynx CA, Low Self-Esteem, Poistive Affirmation Techniques.

¹⁾**Gombong Muhammadiyah University students**

²⁾**Lecturer at Gombong Muhammadiyah University**

DAFTAR ISI

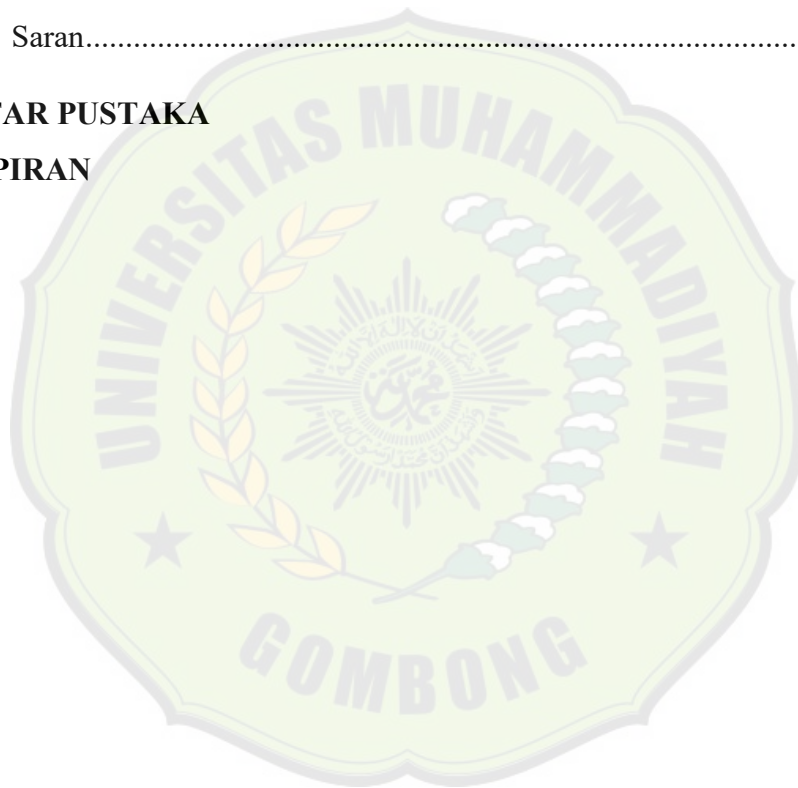
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Medis	7
1. Pengertian.....	7
2. Etiologi.....	8
3. Manifestasi Klinis	8
4. Patofisiologi	8
5. Pathway.....	9
6. Penatalaksanaan	10

B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan.....	11
1. Pengertian.....	11
2. Faktor Penyebab.....	11
3. Data Mayor dan Data Minor	11
4. Penatalaksanaan Inovasi Tindakan Keperawatan	12
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	16
1. Fokus Pengkajian	16
2. Diagnosa Keperawatan.....	18
3. Intervensi Keperawatan.....	20
4. Implementasi Keperawatan.....	21
5. Evaluasi Keperawatan.....	22
D. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis atau Desain Studi Kasus.....	24
B. Subjek Studi Kasus	24
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	25
D. Fokus Studi Kasus.....	25
E. Definisi Operasional.....	26
F. Instrumen Studi Kasus	26
G. Metode Pengumpulan Data.....	27
H. Analisis dan Penyajian Data	28
I. Etika Studi Kasus	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Profil Lahan Praktik	30
1. Visi dan Misi.....	30
2. Gambaran Ruang IGD.....	31
3. Jumlah Kasus	31
4. Upaya Pelayanan dan Penanganan.....	32
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	34
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	46
1. Karakteristik Pasien	46

2. Hasil Penerapan Tindakan (Pre dan Post).....	46
D. Pembahasan.....	50
1. Analisis Karakteristik Pasien	50
2. Analisis Masalah Keperawatan Utama	51
3. Analisis Tindakan Keperawatan Sesuai Dengan Hasil	53
E. Keterbatasan Studi Kasus.....	57
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

2.1 Pathway.....	9
2.2 Kerangka Konsep.....	22



DAFTAR TABEL

3.1 Definisi Operasional.....	24
4.1 Karakteristik Pasien.....	56
4.2 Analisa Data Pasien.....	56
4.3 Perlakuan Teknik Afirmasi Positif.....	57
4.4 Tingkat Harga Diri.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2018, kanker adalah sebuah kondisi di mana sel-sel jaringan tumbuh secara tidak normal dan dapat menyerang organ tubuh yang terdekat. Kanker masih menjadi penyakit dengan tingkat kejadian tertinggi di dunia setelah penyakit kardiovaskular. Meskipun tidak menular, kanker tetap menjadi penyebab kematian utama di seluruh dunia. Jumlah penderita kanker di seluruh dunia mencapai 14,1 juta orang, dengan 4% di antaranya adalah anak-anak atau orang muda. Setiap tahunnya, jumlah penderita kanker terus bertambah menjadi 6,25 juta orang.

Menurut International Agency For Research on Cancer (IARC), sebanyak 70% kematian akibat kanker terjadi di Afrika, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan Asia. Terdapat sekitar 18,1 juta kasus kanker baru dengan rata-rata kematian 9,6 juta kasus. Angka kematian akibat kanker pada pria adalah 1,8 kali lebih tinggi daripada pada wanita, dengan perbandingan 1,5 kali lebih tinggi dalam kasus baru kanker pada pria dan 1,11 kali lebih tinggi dalam kasus kematian akibat kanker pada wanita (Globocan, 2018).

Berdasarkan hasil Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) tahun 2018, jumlah kasus kanker di Indonesia berada di peringkat ke-8 di Asia Tenggara dan ke-23 di Asia dengan angka prevalensi sebesar 136,2 per 100 kepala keluarga orang. Peningkatan kasus kanker di Indonesia dari 1,4 per 1000 orang pada tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 orang pada tahun 2018. Tingkat kejadian kanker yang paling tinggi tercatat di Provinsi DI Yogyakarta, dengan angka sebesar 4,86 per 1000 penduduk, yang merupakan yang tertinggi di antara semua provinsi, disusul oleh Sumatera Barat dengan angka 2,47 per 1000 penduduk, dan Gorontalo dengan angka 2,44 per 1000 penduduk (Riskesdas, 2018). Sementara itu, menurut data

yang diberikan oleh Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, jumlah kasus kanker di Provinsi Jawa Tengah mencapai 2.321 orang pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2021).

Salah satu jenis kanker yang memiliki prevalensi tinggi adalah kanker kepala dan leher, seperti karsinoma laring. Karsinoma laring adalah jenis kanker ganas yang berasal dari bagian tenggorokan (laring) yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu laring supraglotis, glotis, dan subglotis. Kanker laring adalah jenis kanker yang jarang terjadi ketika sel-sel ganas tumbuh di laring atau kotak suara. Karsinoma sel skuamosa merupakan jenis tumor ganas primer yang paling umum ditemukan, mencakup sekitar 95% kasus (Nirmala et al, 2022).

Di Indonesia, angka kejadian karsinoma laring adalah 2,6 per 100.000 pria dan 0,2 per 100.000 wanita dengan usia rata-rata saat diagnosis sekitar 65 tahun dan usia rata-rata kematian sekitar 68 tahun. Beberapa faktor yang berkontribusi pada risiko terjadinya kanker laring termasuk konsumsi tembakau atau alkohol dalam jangka waktu yang lama, paparan bahan karsinogen di lingkungan, status sosial ekonomi, pekerjaan berbahaya, faktor makanan, dan kerentanan genetik (Irfandy, 2015).

Dampak yang bisa terjadi pada penderita karsinoma laring adalah pada psikologis yaitu harga diri rendah (Wardani, 2014). Tanda gejala harga diri rendah merasa tidak berharga, tidak berarti, merasa malu, tidak berguna, menilai diri negatif, merasa bersalah, melebih-lebihkan penilaian negatif tentang diri sendiri (SDKI, 2017). Harga diri rendah harus diintervensi secara tepat supaya terjadi peningkatan kualitas harga diri misalnya menggunakan intervensi afirmasi positif.

Afirmasi positif yaitu kalimat pendek yang berisi pikiran positif dan bisa mempengaruhi pikiran bawah sadar untuk mengembangkan persepsi yang positif (Abdurrahman, 2012). Afirmasi positif hampir sama dengan doa atau harapan, hanya saja afirmasi positif lebih terstruktur dibandingkan dengan doa, dan lebih spesifik (Nabahan, 2010).

Tindakan afirmasi positif ini menerapkan teori model keperawatan yang relevan dengan kondisi pasien yang memiliki harga diri rendah, menggunakan teori model caring. Teori perawatan manusia menekankan pentingnya hubungan caring sebagai interaksi yang diperlukan antara perawat dan pasien untuk meningkatkan dan melindungi pasien sebagai individu. Hubungan antara perawat dan pasien dianggap sebagai tanggung jawab profesional. Ilmu perawatan manusia, seni, kemanusiaan, dan ilmu klinik merupakan elemen penting dalam profesi keperawatan dan proses penyembuhan (Watson, 2011).

Naseem & Khalid (2010) dalam penelitian mereka menyatakan bahwa memiliki pola pikir positif terkait penyakit kanker memiliki dampak positif yang telah terbukti langsung pada kualitas hidup pasien kanker. Studi juga menunjukkan bahwa pasien kanker yang optimis memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada mereka yang pesimis dan merasa putus asa. Hal ini didukung oleh penelitian Oetami (2014) yang dilakukan oleh Azizah (2017), yang menyimpulkan bahwa pasien kanker dengan harga diri rendah cenderung memiliki sikap pesimis terhadap kehidupan dan merasa malu.

Caring menurut Jean Watson adalah pendekatan dalam ilmu kemanusiaan yang berfokus pada proses, fenomena, dan pengalaman caring (kepedulian) terhadap manusia. Seperti ilmu lainnya, caring science melibatkan unsur seni dan kemanusiaan. Caring merupakan tindakan yang ditujukan untuk membantu, membimbing, atau melakukan cara untuk mendukung individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu. Tindakan caring dilakukan dengan memenuhi kebutuhan nyata atau antisipatif untuk meningkatkan kondisi kehidupan manusia (Leininger, 1991). Hal ini mengungkapkan bahwa caring adalah sikap perawat yang ditunjukkan melalui perhatian, penghargaan, dan kemauan untuk memenuhi kebutuhan medis mereka dengan empati (Simamora et al., 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan penulis pada 21 Januari 2023 di Ruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong, Terdapat pasien Tn.K (48 tahun) masuk ruang salma dengan ca laring dengan tujuan untuk kemoterapi. Tn.K mengatakan tidak mampu untuk melanjutkan hidup jika setiap bulan harus kemoterapi, pasien mengatakan ini merupakan kemoterapi ke 3. Pasien mengatakan lelah dan sedih karena menjadi beban bagi istri dan anaknya karena sejak terkena penyakit ca laring pasien memutuskan untuk tidak bekerja lagi dan hanya menggantungkan hidup sepenuhnya pada anak dan keluarganya. Keluarga pasien mengatakan Tn.K sering mengkritik diri sendiri dan selalu mengeluh terhadap keadaan. Pasien mengalami peningkatan tanda-tanda vital, sulit tidur dan mengalami penurunan nafsu makan.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis asuhan keperawatan pada pasien ca laring dengan masalah keperawatan utama harga diri rendah dengan penerapan teknik afirmasi positif dengan model keperawatan caring di ruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah pada studi kasus karya ilmiah akhir ini, yaitu bagaimana Asuhan Keperawatan Pada Pasien Carcinoma Laring Dengan Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah Dengan Penerapan Teknik Afirmasi Positif Di Ruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan pada pasien CA laring dengan harga diri rendah di ruang salma RS PKU Muhammadiyah gombong.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk memaparkan hasil pengkajian pada pasien ca laring dengan masalah keperawatan harga diri rendah.

- b) Memaparkan hasil analisa data pada pasien ca laring dengan masalah keperawatan harga diri rendah.
- c) Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien ca laring dengan masalah keperawatan harga diri rendah.
- d) Memaparkan implementasi keperawatan pada pasien ca laring dengan masalah keperawatan harga diri rendah.
- e) Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien ca laring dengan masalah keperawatan harga diri rendah.
- f) Menganalisis hasil terapi afirmasi positif pada pasien ca laring dengan masalah keperawatan harga diri rendah diruang salma RS PKU muhammadiyah gombang.

D. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi institusi pendidikan dalam pengembangan proses pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan terapi afirmasi positif secara tepat guna memberikan asuhan keperawatan yang optimal.

2. Manfaat Aplikatif

a) Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan penambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalammemberik anasuhan keperawatan, serta dapat mengimplementasikan terapi afirmasi positif dengan harga diri rendah diruang salma RS PKU muhammadiyah gombang.

b) Bagi Rumah Sakit

Memberikan masukan dan informasi kepada pihak rumah sakit mengenai implementasi terapi afirmasi positif dengan pasien ca laring dengan harga diri rendah.

c) Bagi Pasien

Memberikan motivasi dan edukasi kepada pasien dan keluarga pasien dalam melakukan terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri pada pasien laring dengan harga diri rendah.

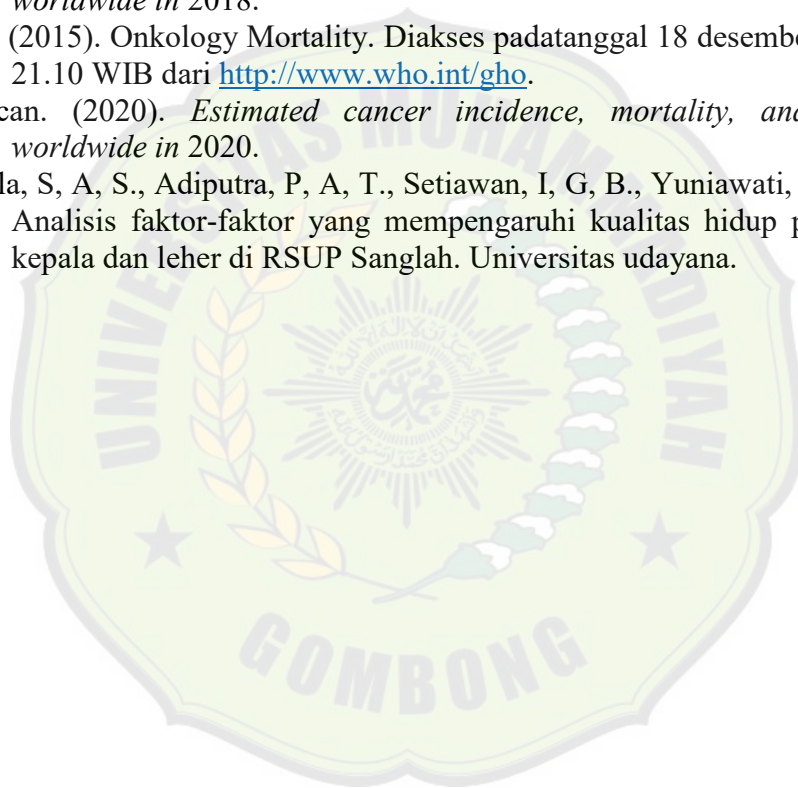


DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2018). Teori Model Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Almira, N., Arifin, S. & Rosida, L. 2019, 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetes pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Teluk dalam Banjarmasin', Jurnal Homeostasis, vol. 2, no. 1
- American Cancer Society. (2015). A Guide to Chemotherapy. American Cancer Society
- Arrohman, M. (2017). Gambaran Penerapan 10 Faktor Karatif Caring pada Mahasiswa Keperawatan Undip yang Telah Praktek Rumah Sakit. Universitas Diponegoro
- Bolla, I. N. (2013). Hubungan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Ruang Rawat Inap Melati Rsud Subang. Journal of Chemical Information and Modeling
- Bray, F. Et al. (2018) Global cancer statistics 2018: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries.
- Firman. (2018). Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit Pemerintah Melalui Analisis Empati Dan Motif Altruistik Perawat Di Sumatera Barat
- Firmansyah, dkk. (2019). Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. Jurnal Kesehatan Vokasional,
- International Agency for Research on Cancer. GLOBOCAN 2020. Indonesia - Global Cancer Observatory. <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-factsheets.pdf>
- Iqmy, L. O., Setiawati, & Yanti, D. E. (2021). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kanker Payudara. Jurnal Kebidanan,
- Keliat, BA, et al. (2011). Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas : CHMN (Basic Course). Jakarta : EGC
- Krisdianto.2019. Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Padang : Andalas University Press
- Macleod, R., & Carter, H. (2000). Health Professionals Perception of hope: understanding its significance in the care of people who are dying
- Meryana. (2017). Upaya Meningkatkan Harga Diri Dengan Kegiatan Positif Pada Pasien Harga Diri Rendah. <https://bit.ly/2FHONBo>
- Novieastari, E., Gunawijaya, J., & Indracahyani, A. (2018). Pelatihan Asuhan Keperawatan Peka Budaya Efektif Meningkatkan Kompetensi Kultural Perawat. Jurnal Keperawatan Indonesia
- Padila. (2013) Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika

- Pardede, J. A., Simanjuntak, G. V., & Laia, R. (2020). The Symptoms of Risk of Violence Behavior Decline after Given Progressive Muscle Relaxation Therapy on Schizophrenia Patients. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*
- Saptina, C. D. 2020. Asuhan Keperawatan Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Harga Diri Rendah Kronik. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Smeltzer, Susan C. (2016). *Keperawatan Medikal-Bedah* Brunner & Suddarth Edisi 12. Jakarta : ECG
- Srisayekti, W., Setiady, D.A., & Sanitioso, R.B. (2015). Harga-Diri (SelfEsteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*
- Stuart, G. W. 2016. *Prinsip Dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa* Stuart: Edisi Indonesia. Elsevier
- Susmini dkk (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Pemeriksaan Dada Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur Di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang : <https://ejournal.stikeskepanjen-pemkabmalang.ac.id>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*
- Watson, R. (2009). *Perawatan Pada Lanjut Usia*. Jakarta: EGC
- Williams., & Wilkins. (2011). *Nursing:Menafsirkan Tanda-Tanda dan Gejala Penyakit*. jakarta : PT Indeks
- Yosep, I & Sutini, T. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Bandung: Refika Aditama
- Septiana, Bq Dina (2020) LAPORAN LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN PADATn S DENGAN KARSINOMA LARING. Vocational (Diploma) thesis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Nabahan, P. W. J. (2010). *Sosiolinguistik: suatu pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Black, J, M., & Hawks, J, H. (2022). *KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH ; gangguan sistem pernafasan dan oksigenasi*. ELSEVIER. Singapore.
- Simbolon et al. (2023). *Falsafah dan Teori Dalam Keperawatan*. Yayasan kitamenulis.
- SAPTINA, D., CHANDRA (2020) ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH HARGA DIRI RENDAH KRONIK. Tugas Akhir (D3) thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Yusuf, A Dkk. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta Salemba Medika.
- Pardede, J. A., Harjuliska, H., & Ramadia, A. (2021). Self-Efficacy dan Peran Keluarga Berhubungan dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Skizofrenia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(1), 57-66. <http://dx.doi.org/10.32584/jikj.v4i1.846>

- Rokhimah, Y., Rahayu, D,A. (2020). Penurunan Harga Diri Rendah Dengan Menggunakan Penerapan Terapi Okupasi (Berkebun). Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Handayani, L., dkk. (2015). Menaklukan kanker serviks dan kanker Laring dengan 3 terapi alami. Yogyakarta : Agromedia.
- Juniati, S, H., Yusuf, M., Pawarti, D, R. (2022). Paradigma dan manajemen terkini pada kasus onkologi THT-KL.
- Wardani, E, K., dkk. (2014). Respon fisik dan psikologi wanita dengan kanker serviks yang telah mendapat kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi surakarta. Universitasmuhammadiyah surakarta : fakultas ilmu kesehatan.
- GLOBOCAN. (2018). *Incidence, Mortality, and Prevalence by Cancer Site worldwide in 2018*.
- WHO. (2015). Onkology Mortality. Diakses padatanggal 18 desember 2020 pukul 21.10 WIB dari <http://www.who.int/gho>.
- Globocan. (2020). *Estimated cancer incidence, mortality, and prevalence worldwide in 2020*.
- Nirmala, S, A, S., Adiputra, P, A, T., Setiawan, I, G, B., Yuniawati, G, A. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien kanker kepala dan leher di RSUP Sanglah. Universitas udayana.



LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agust 2023
1	Penentuan objek & judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Uji turnitin							
4	Pengajuan seminar proposal							
5	Pelaksanaan Penelitian							
6	Pengolahan data hasil penelitian							
7	Penyusunan hasil penelitian							
8	Ujian hasil penelitian							

Lampiran 2

LEMBAR INFORMED CONSENT PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya adalah mahasiswa Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong yang akan melakukan studi kasus dengan judul Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Ca Laring* Dengan Harga Diri Rendah Situasional Dengan Penerapan Afirmasi Positif Di Ruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong. Untuk tindakan yang akan dilakukan pada studi kasus ini adalah yaitu pemberian teknik afirmasi positif pada pasien dengan *Ca Laring*.

Saya menjamin dalam proses dan hasil analisis keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil dari analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengurangi perasaan harga diri rendah pada pasien *Ca Laring*. Dalam studi kasus ini menggunakan inovasi dan tindakan afirmasi positif yang akan dipantau menggunakan lembar observasi dan SOP afirmasi positif yang sudah disediakan. Saya menghormati calon responden untuk tidak ikut serta dalam analisis asuhan keperawatan atau mengundurkan diri setelah menjadi responden dalam studi kasus ini, serta akan menjaga dan menyimpan kerahasiaan data yang sudah diperoleh oleh peneliti.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Saudara ikut serta dalam studi kasus ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan Saudara dengan kebaikan dan kemuliaan yang berlimpah. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanggung jawab di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis Kelamin :

Dengan saya bersedia menjadi responden pada studi kasus dengan judul “**Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Ca Laring* Dengan Harga Diri Rendah Situasional Dengan Penerapan Afiriasi Positif Di Ruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong**” yang diteliti oleh :

Nama : Rois Aldi Prasetyo

NIM : 2022030086

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Peneliti, Gombong, 2023
Yang membuat pernyataan

(Rois Aldi Prasetyo)

(.....)

Lampiran 4

Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Afimasi Positif

1.	Pengertian	Teknik afirmasi positif merupakan teknik yang dilakukan dengan menggunakan pernyataan positif yang kuat dan diulangi bagi diri sendiri
2.	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">Memberikan perasaan nyamanMengurangi kecemasanMengurangi harga diri rendah
3.	Indikasi	Klien yang mengalami kecemasan dan perasaan harga diri rendah
4.	Persiapan alat dan lingkungan	<ol style="list-style-type: none">BulpoinLembar observasiRuangan yang tenang dan nyaman disesuaikan dengan kesepakatan klien
5.	Persiapan	<ol style="list-style-type: none">Anjurkan klien untuk BAB/BAK terlebih dahuluAnjurkan klien untuk rileksAnjurkan klien untuk duduk atau tiduran sesuai dengan kenyamanan klien
6.	Cara Kerja	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none">Berikan salam dan memperkenalkan diriTanyakan perasaan dan kesiapan klienJelaskan tujuan dan prosedur tindakan yang akan dilakukanKontrak waktu tindakan yang akan dilakukan <p>Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none">Berikan kesempatan klien untuk bertanyaAnjurkan klien untuk menentukan kalimat afirmasi yang ditentukan klien sendiri dengan cara menanyakan yang sedang dirasakan, apa yang ingin dilakukan dan harapan di masa depan. Misal : “saya orang yang kuat”, “saya yakin saya bisa sembuh”Tutup mata apabila memungkinkanAnjurkan klien untuk mengulang kata-kata afirmasi positif tadi secara berulangAnjurkan klien untuk mendalami kata-kata tersebutBeri tahu klien bahwa tindakan telah selesai <p>Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none">Evaluasi tindakan dengan menanyakan perasaan klien setelah melakukan tindakan afirmasi positifBerikan reinforcement positif <p>Rencana Tindak Lanjut</p>

		1. Melakukan kontrak waktu yang akan datang (waktu dan tempat)
7.	Evaluasi	1. Evaluasi respon klien setelah melakukan terapi 2. Kaji tingkat harga diri rendah klien 3. Dokumentasikan pada lembar observasi



LAMPIRAN 5

INSTRUMEN PENGUKURAN SELF-ESTEEM ROSNEBERG SELF

ESTEEM SCALE

No. Responden :

Nama :

Umur : Tahun

Alamat :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

No, Hp :

Petunjuk pengisian : isilah item dibawah ini untuk menyatakan tentang perasaan anda sendiri dengan menggunakan tanda “X” pada kolom tersebut.

Penilaian :

Item nomor 2,5,6,8,9 merupakan pernyataan kebalikan

Sangat tidak setuju : 1

Tidak setuju : 2

Setuju : 3

Sangat Setuju : 4

Semakin tinggi akan menunjukkan semakin tinggi konsep diri

No	Pernyataan/item	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya sendiri				

2	Kadang-kadang saya berfikir bahwa saya tida baik dalam segala hal				
3	Saya merasa, saya memiliki sejumlah kualitas yang baik				
4	Saya dapat melakukan segala sesuatu seperti kebanyakan orang				
5	Saya merasa bahwa saya memiliki banyak hal yang bisa dibanggakan				
6	Kadang-kadang saya merasa tidak berguna sama sekali				
7	Saya merasa, bahwa saya adalah seseorang yang berharga setidaknya pada bidang yang sama dengan orang lain				
8	Saya beharap dapat memiliki penghargaan lebih untuk diri saya				
9	Seutuhnya saya cenderung merasa bahwa saya adalah orang yang gagal				

10	Saya mengambil nilai positif terhadap diri sendiri				
----	--	--	--	--	--





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ca Laring Dengan Harga Diri Rendah Dengan Penerapan Teknik Afirmasi Positif Di Ruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong
Nama : Rais Niki Prasetyo
NIM : 2022030006
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 20%


Gombong, 5 Desember 2023

Pustakawan


(Desy Setiyadati)

Mengetahui,


Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

LEMBAR REVISI

MAHASISWA : Rois Aldi Prasetyo
PENGUJI : Sawiji, M. Sc
JUDUL : Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ca Laring Dengan Harga Diri Rendah Di Ruang Salma RS PKU Muhammadiyah Gombong

Batas Revisi :

BAB	HAL	SARAN	PARAF
I,II,III 9/12		<ul style="list-style-type: none">- Tambahkan teori afirmasi positif- Perbaiki definisi operasional- Perbaiki penulisan,	

LEMBAR REVISI


Nama : Rois Aldi Prasetyo

NIM : 2022030086

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis asuhan keperawatan pada pasien CA Laring dengan barga diri rendah situasional dengan penerapan teknik afirmasi positif di ruang salma RS PKU Muhammadiyah Gombong

Penguji : Ike Mardiani Agustin, M.Kep., Sp.Kep. J

No	Revisi	Paraf
1.	Revisi abstrak	

LEMBAR REVISI


Nama : Rois Aldi Prasetyo

NIM : 2022030086

Program studi : Profesi Ners

Judul KIA-N : Analisis asuhan keperawatan pada pasien CA Laring dengan harga diri rendah situasional dengan penerapan teknik afirmasi positif di ruang salma RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Penguji : Sawiji, M.Sc

No	Revisi	Paraf
1.	Judul Harga diri rendah saja atau Harga Diri Rendah Situasional	
2.	Format laporan proposal cek kembali dibenerin	
3.	Rekap diagnosa harga diri rendah hal 56	
4.	Pembahasan ditambah jangan satu alinea saja	